

**ANALISIS PENGARUH *LONGTERM  
RELATION, INFORMATION SHARING,  
COOPERATION, INTEGRATION PROCESS*  
TERHADAP KINERJA *SUPPLY CHAIN  
MANAGEMENT***

**(Studi pada UKM Kabupaten Gresik)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**RASYADAN TAHRIZI AZIZ**

**NIM. 12010113120032**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rasyadan Tahrizi Aziz

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120032

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH LONGTERM  
RELATION, INFORMATION  
SHARING, COOPERATION,  
INTEGRATION PROCESS TERHADAP  
KINERJA SUPPLY CHAIN  
MANAGEMENT (Studi pada UKM  
Kabupaten Gresik)***

Dosen Pembimbing : Drs. Bambang Munas Dwiyanto, S.E.,  
Dipl. Com, MM

Semarang, 26 September 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. Bambang Munas Dwiyanto, S.E., Dipl. Com, MM)

NIP: 195809061987031001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rasyadan Tahrizi Aziz  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120032  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH LONGTERM  
RELATION, INFORMATION SHARING,  
COOPERATION, INTEGRATION PROCESS  
TERHADAP KINERJA SUPPLY CHAIN  
MANAGEMENT (Studi pada UKM Kabupaten  
Gresik)***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal: 26 September 2017

Tim Penguji:

1. Drs. Bambang Munas D, S.E., Dipl. Com., MM. (.....)
2. Dra. Amie Kusumawardhani, MSc, PhD. (.....)
3. Drs. Budi Sudaryanto, MT. (.....)

## PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rasyadan Tahrizi Aziz, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Analisis Pengaruh *Longterm Relation, Information Sharing, Cooperation, Integration Process Terhadap Kinerja Supply Chain Management (Studi pada UKM Kabupaten Gresik)***” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 September 2017

Yang membuat pernyataan,

Rasyadan Tahrizi Aziz

NIM.12010113120032

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Kuat Dilakoni, Ora Kuat Ditinggal Ngopi. Ojo Nganti Prei”*

***Skripsi ini saya persembahkan untuk:***

*Orang tua, Kakak, Keluarga Besar, Sahaba*

## ABSTRAK

Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah adanya permasalahan-permasalahan yang timbul (*fenomena gap*) dalam kinerja rantai pasokan pada usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak pada bidang pengolahan makanan atau IKM khas Kabupaten Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja *supply chain management* dengan menggunakan variabe *longterm relation, information sharing, cooperation, integration process*.

Populasi penelitian adalah pelaku UKM kuliner khas Kabupaten Gresik. Penelitian ini menghgunakan sampel sejumlah 106 responden yang di dapat melalui kuesioner. Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda.

Berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator dalam penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Urutan variabel yang paling besar memberikan pengaruh adalah variabel *longterm relation, information sharing, integration process, cooperation*. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa terdapat 3 variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependennya, sedangkan satu variabel (*cooperation*) berpengaruh negatif.

Kata kunci: *Supply Chain Management, Longterm Relation, Information Sharing, Cooperation, Integration Process*

## ABSTRACT

*This study motivated by the phenomena gap that occurred on small and middle enterprise (UKM) which is engaged in the food processing industry in Gresik. This study aims to examine the performance of supply chain management which include focus on independent variables longterm relation, information sharing, cooperation, integration process.*

*The population in this study are all the small and middle enterprise's business owner in the food processing industry (IKM) in Gresik. Data collection method used is the method of sampling the sample amount to 106 respondents. The analytical method used is multiple regression.*

*Based on statistical data analysis, the indicators in this study are valid and reliable. Sequentially based on the highest up to the lowest effect variable is the variable of longterm relation, information sharing, integration process, cooperation. The result of the study found that three of all the independent variables are significant positive effect on the dependent variable while another variable (cooperation) is significant negative.*

*Keywords: Supply Chain Management, Longterm Relation, Information Sharing, Cooperation, Integration Process.*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Longterm Relation, Information Sharing, Cooperation, Integration Process Terhadap Kinerja Supply Chain Management (Studi pada UKM Kabupaten Gresik)***” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Drs. Bambang Munas Dwiyanto, S.E., Dipl. Com., MM. selaku dosen pembimbing atas kesabaran maupun waktu luang yang diberikan untuk membimbing, serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan menjadikan penulis lebih gigih.



4. Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, SE, MT. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi pengasuh, penasihat, pendengar sekaligus sahabat bagi saya dalam kondisi apapun.
7. Kedua Kakak saya, Hanna dan Ema yang senantiasa memberi inspirasi dan contoh bagi saya.
8. Yahya Abdul Ghofur
9. Astrid Dwi Putri
10. Keluarga IPS SMANSAGRES. Untuk seluruh kakak, adik dan saudara satu angkatan IPS SMANSAGRES 2010.
11. Keluarga besar LBB ROCK: *Where Pleasure Happens*.
12. Keluarga YIS 2007.
13. Keluarga FREEMAN, *suwun sing akeh!*
14. Keluarga besar Baskoro.
15. Keluarga besar Manajemen Undip 2013. Terima kasih. Kalian adalah teman berkembang yang penuh dengan gerutuan, perselisihan, dan kebahagiaan.
16. Sahabat Operasional angkatan 2013, yang mana tanpa kalian, mustahil kelas diadakan. Kalian adalah pengukir sejarah, sampai kapanpun.
17. Sahabat KKN Desa Tamanagung tercinta. Semoga selalu penuh kasih dan tawa.

18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi. Sekecil apapun bantuan dan doa yang kalian berikan, penulis sangat berterima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 26 September 2017

Penulis

Rasyadan Tahrizi Aziz

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
1.5 Sistematika Penulisan .....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Konsep dan Pengertian <i>Supply Chain Management</i> .....	17
2.1.2 Kinerja <i>Supply Chain Management</i> .....	21

2.1.3 <i>Longterm Relationship</i> .....	24
2.1.4 <i>Information Sharing</i> .....	26
2.1.5 <i>Cooperation</i> .....	29
2.1.6 <i>Integration Process</i> .....	31
2.2 Penelitian Terdahulu .....	33
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	36
3.1.1 Variabel Penelitian.....	36
3.1.2 Definisi Operasional Variabel .....	36
3.2 Sampel dan Populasi .....	38
3.2.1 Sampel.....	38
3.2.2 Populasi .....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.4.1 Kuesioner (Angket) .....	41
3.4.2 Wawancara .....	42
3.5 Metode Analisa Data .....	42
3.5.1 Uji Instrmen Pengumpulan Data .....	42
3.5.1.1 Uji Validitas.....	42
3.5.1.2 Uji Reliabilitas.....	43
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	43

3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.5.3.1 Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas.....	45
3.5.3.3 Uji Normalitas.....	45
3.5.4 Uji Goodness of Fit .....	46
3.5.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)...	46
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	47
1.5.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Responden .....	49
4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur Terhadap Jenis Kelamin .....	49
4.2 Analisis Data .....	51
4.2.1 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas .....	51
4.2.1.1 Uji Reliabilitas.....	51
4.2.1.2 Uji Validitas.....	52
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	54
4.2.2.1 Hasil Uji Multikolinieritas .....	54
4.2.2.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	55
4.2.2.3 Hasil Uji Normalitas .....	56
4.2.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	59
4.2.4 Hasil Uji Goodness of Fit .....	62
4.2.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) ..	62
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	64

4.2.4. Hasil Uji Normalitas .....	65
4.3 Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Keterbatasan Masalah Penelitian .....	70
5.3 Saran .....	71
5.3.1 Saran Bagi Pengusaha/Pelaku UKM .....	71
5.3.2 Saran Saran Bagi Pemerintah Kabupaten Gresik .....	71
5.3.3 Saran Bagi Peneliti .....	73

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kontribusi PDB IKM terhadap PDB Industri 2011-2015.....	5
Tabel 1.2 Rekap Jumlah UMKM Kabupaten Gresik 2011-2016.....	8
Tabel 1.3 Rekap Jumlah UMKM Makanan Kabupaten Gresik 2012-2016 ....	11
Tabel 1.4 Rekap Jumlah Jawaban Terbuka Responden .....	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable .....	39
Tabel 3.2 Tabel Penentuan Sampel.....	41
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur Terhadap Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik T .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram.....	59
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian .....	77
Lampiran B Tabulasi Data .....	82
Lampiran C Sampel Kuesioner .....	85
Lampiran D Hasil Uji Statistik.....	99
Lampiran E Hasil Uji Statistik.....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era milinium ini ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan. Tentu saja hal ini merupakan suatu arah perkembangan yang menjadikan setiap individu semakin kompetitif. Dengan keadaan lingkungan yang seperti ini, menjadikan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, baik persaingan dalam bisnis skala kecil dalam cakupan sempit (regional) hingga bisnis berskala besar yang memiliki cakupan multi-nasional. Oleh karena itu, sangat diperlukan bagi setiap pelaku bisnis (mikro ataupun makro) untuk mengaktualkan diri dengan perkembangan zaman. Salah satunya yaitu dengan melakukan peningkatan dan penerapan ilmu pengetahuan agar supaya para pelaku bisnis dapat terus mempertahankan ataupun meningkatkan eksistensi bisnisnya.

Dalam lingkungan dunia yang semakin maju ini, menjadikan kebutuhan masyarakat semakin kompleks setiap waktunya. Peningkatan permintaan terhadap produk yang berupa barang (good) ataupun jasa (service) saat ini tidak dapat dihindarkan. Peningkatan permintaan yang dimaksudkan disini tidak hanya dialami pada segi kuantitas (banyaknya produk), melainkan juga peningkatan pada segi kualitas produk dan juga pelayanan. Dengan peningkatan permintaan (demand) yang semakin kompleks tersebut, setiap pelaku bisnis dituntut untuk berinovasi secara terus-menerus agar dapat memenuhi dan memuaskan permintaan

pasar, sehingga perusahaan dapat terus bertahan dan memiliki daya saing yang semakin meningkat.

Menurut Pujawan dan Mahendrawati (2010) *Supplier, manufacturer, distributor, retailer* dan *customer* merupakan pihak-pihak yang memiliki peran dalam menciptakan produk-produk yang berkualitas, cepat (mudah di dapat) dan murah. Kemudian hal inilah yang akhirnya menyebabkan tercetusnya konsep baru yang dikenal sebagai *Supply Chain Management (SCM)*.

Lambert, et. al (2001) menyatakan *Supply Chain* adalah sebuah system yang terintegrasi pada beberapa unit/satuan bisnis (pemasok, manufaktur, distributor, hingga retailer/pengecer) bekerja secara bersama-sama untuk menghasilkan barang atau jasa serta informasi yang memberikan nilai tambah bagi konsumen. Dan menurut Mentzer, et. al (2001) *Supply Chain* merupakan suatu kelompok yang setidaknya terdiri dari tiga entitas (perusahaan ataupun perorangan) yang terlibat secara langsung dalam aliran/pendistribusian (keatas maupun kebawah) dari barang-barang, jasa-jasa, modal dan informasi dari sumbernya (hulu) ke pengguna akhir/konsumen (hilir).

Dalam perkembangan dunia bisnis sekarang ini, perusahaan perlu untuk memperhatikan permasalahan yang terjadi pada rantai pasok dan memastikan jika rantai pasokan dapat menunjang kegiatan dan strategi perusahaan. Apabila fungsi

dari manajemen operasional sesuai dan menunjang strategi perusahaan secara menyeluruh, maka *supply chain* ini data digunakan untuk menunjang strategi dari manajemen operasi. Dalam *supply chain management*, dipertimbangkan fasilitas serta seluruh biaya yang diperlukan perusahaan untuk melakukan pemenuhan kebutuhan konsumen yang bertujuan agar biaya paling minimum dapat tercapai dan tingkat pelayanan maksimal (Heyzer & Render, 2005).

Secara umum, Industri merupakan suatu kegiatan mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah guna mendapatkan profit (BPS dalam Triajie, 2006).

. Sedangkan berdasarkan Undang-undang no 3 tahun 2014 oleh Kementerian Perindustrian, industri adalah seluruh bentuk dari kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri, sehingga dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk juga jasa industri.

Industri yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan merupakan peluang usaha yang sangat besar. Hal ini dikarenakan, makanan merupakan salah satu kebutuhan hidup utama/primer (sandang, pangan, papan) dari manusia. Selain itu juga industri kecil dalam bidang pengolahan makanan juga merupakan sektor industri yang memiliki daya tahan terhadap keadaan ekonomi yang tidak menentu dikarenakan kebutuhan akan bahan pangan mengalami Peningkatan

yang pesat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk (Akmal, 2006)

Industri kecil menengah (IKM) merupakan wadah bagi usaha kecil menengah (UKM) yang memiliki potensi berkembang yang tinggi. Terutama IKM dalam bidang pengolahan makanan atau kuliner. Hal ini dikarenakan permintaan terhadap pemenuhan kebutuhan makanan tidak lagi dipandang sebagai kebutuhan primer saja, namun juga sebagai pemenuhan kebutuhan tersier (pelengkap). Ini didasarkan pada permintaan pasar yang tidak hanya menginginkan produk dalam jumlah yang dibutuhkan saja, tetapi juga menginginkan produk dalam kualitas tertentu sesuai dengan selera dan kemampuan pasar.

Dalam kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, produk domestik bruto (PDB) IKM terhadap Produk domestik bruto (PDB) industri secara keseluruhan selalu mengalami peningkatan (BPS 2015). Hal ini mengindikasikan terjadi peningkatan dalam hal daya saing dari IKM.

**Tabel 1.1**

**Kontribusi PDB IKM terhadap PDM Industri 2011-2015**

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
PDB IKM	193,8	203,4	212,9	222,5	232
PDB Industrri	576	598,6	621,2	643,8	666,4
% Kontribusi PDB IKM	33,65	33,97	34,28	34,56	34,82

Sumber: Data Sekunder Kemenperin, 2015

Dan terlepas dari meningkatnya kontribusi IKM dalam tabel diatas, masalah yang tetap dihadapi oleh IKM terkait daya saing usaha masih menjadi pekerjaan rumah bagi pelaku usaha dan bagi pemerintah. Permasalahan daya saing ini dikarenakan kapabilitas sumber daya manusia yang masih rendah ataupun stagnan, sulitnya pelaku usaha untuk mendapatkan tambahan modal dan penggunaan metode-metode tradisional dalam menjalankan usaha (penggunaan teknologi dianggap masih kurang perlu atau tidak berdampak positif), (Perindustrian, 2015)

Pengelompokan IKM sudah ditetapkan berdasarkan peraturan menteri perindustrian (2011) nomor 8 pasal 3 tentang jenis industri dalam pembinaan Direktorat Jenderal dan Badan di Lingkungan Kementerian Perindustrian, disebutkan bahwa IKM adalah perusahaan yang memiliki total asset yang mencapai Sepuluh milyar rupiah (Rp 10.000.000.000,00) tidak termasuk asset tetap atau asset tidak bergerak, kecuali jenis industri tertentu kewenangan

pembinaan yang sepenuhnya berada pada Ditjen IKM tanpa ada batasan besarnya nilai investasi.

Perihal usaha mikro dan menengah, dalam undang undang no.20 tahun 2008 didapati batasan IKM didefinisikan sebagai berikut:

Industri kecil diartikan sebagai suatu aktifitas mandiri (berdiri sendiri) yang produktif dalam bidang ekonomi. Dan pengoperasian usaha atau kegiatan usaha bersifat perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan/anak usaha yang dimiliki atau berkaitan secara kepemilikan dengan badan usaha menengah atau badan usaha besar yang. Memiliki kekayaan bersih lima puluh juta rupiah (Rp 50.000.000) sampai dengan lima ratus juta rupiah (Rp 500.000.000), dimana kekayaan tersebut tidak meliputi asset tetap atau asset tidak bergerak. Dan memiliki total penjualan lebih dari tiga ratus juta rupiah (Rp 300.000.000) sampai dengan dua milyar lima ratus juta rupiah (Rp 2.5000.000.000) dalam satu tahun.

Sedangkan yang dimaksud dengan industri menengah adalah suatu aktifitas mandiri (berdiri sendiri) yang produktif dalam bidang ekonomi. Yang pengoperasian usaha atau kegiatan usaha bersifat perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan/anak usaha yang dimiliki atau berkaitan secara kepemilikan dengan badan usaha kecil atau badan usaha besar. Memiliki kekayaan bersih lebih dari lima ratus juta rupiah (Rp 500.000.000) sampai dengan sepuluh milyar rupiah (Rp 10.000.000.000) dan tidak meliputi asset tetap atau aset tidak bergerak. Dan memiliki total penjualan

sebesar dua milyar lima ratus juta (Rp 2.500.000.000) sampai dengan paling banyak lima puluh milyar rupiah (Rp 50.000.000.000) dalam satu tahun.

Umumnya, industri kecil kebanyakan mengalami perkembangan yang signifikan di wilayah pedesaan dan kota-kota kecil dimana bisnis ini dijalankan sebagai usaha penambah penghasilan atau pekerjaan. Hal ini merupakan indikasi yang positif dalam program pembangunan daerah sebagai motor penggerak perekonomian (Akmal, 2006).

Objek yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah pelaku-pelaku UKM yang termasuk atau bersinggungan dengan IKM pengolahan makanan. Dan secara lebih rinci UKM yang dipilih sebagai objek penelitian adalah UKM kuliner yang menjadi ciri khas Kabupaten Gresik, seperti UKM nasi krawu, UKM pengolahan bandeng, UKM pudak, dan UKM pengolahan ikan laut.

Dalam rentang lima tahun terakhir, jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Gresik konstan mengalami peningkatan sebesar  $\pm 1\%$  setiap tahunnya. Dan jumlah UKM yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan memiliki persentase  $\pm$  dua persen (2%) sampai dengan tiga koma dua persen (3,2%).



**Tabel 1.2**  
**Rekap Jumlah UMKM Kabupaten Gresik**  
**2011-2016**

Jenis Usaha	2012	2013	2014	2015	2016
Mikro	153.959	160.616	162.273	163.946	165.046
Kecil	15.570	15.748	15.926	16.106	16.406
Menengah	1.477	1.452	1.467	1.482	1.568
Total	176.006	177.816	179.666	181.534	183.020

Sumber: Diskoperindag Kabupaten Gresik 2016

**Tabel 1.3**  
**Rekap Jumlah UMKM Makanan Kabupaten Gresik**  
**2012-2016**

Tahun	Jumlah UMKM Makanan	UMKM Makanan Khas Kabupaten Gresik (Nasi Krawu, Olahan Bandeng, Pudak, Olahan Ikan laut)
2012	3,062	316
2013	3,696	320
2014	4,131	341
2015	4,555	347
2016	4,986	353

Sumber: Diskoperindag Kabupaten Gresik 2016

Terdapat beberapa kelemahan ataupun masalah yang sering kali dihadapi oleh para pelaku UKM kuliner khas Kabupaten Gresik. Beberapa kesulitan yang dihadapi oleh UKM, yaitu:

1. Keterbatasan Terhadap Akses Modal

Pertumbuhan UKM yang terus mengalami tren positif setiap tahunnya tidak menjadikan akses terhadap modal, terutama pinjaman dalam bentuk kas dari bank ataupun lembaga keuangan menjadi lebih mudah. Sumber modal awal dan pengembangan UKM diadakan secara mandiri yaitu diperoleh dari keuangan pribadi. Hal ini menyulitkan gerak maju dari UKM dalam mengembangkan dan melakukan ekspansi usahanya.

2. Kesulitan Pemasaran

Kesulitan yang muncul pada masalah pemasaran ini merupakan imbas dari dua permasalahan sebelumnya (modal). Dengan modal yang sangat terbatas dan ijin usaha yang belum jelas, menjadikan UKM sulit untuk berkembang dalam pasar.

3. Bahan baku yang tidak menentu

Permasalahan yang muncul pada bahan baku yang dihadapi UKM memiliki keterkaitan langsung dengan keadaan perekonomian secara nasional. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi UKM kuliner khas Kabupaten Gresik kebanyakan merupakan komoditas nasional, seperti daging, ikan, tepung,

garam. Sehingga dengan ketidak pastian atau kondisi yang tidak menentu terhadap komoditas nasional tersebut menjadikan UKM terbentur pada masalah kelangkaan dan ketidak pastian bahan baku produksi.

4. Sedikit pilihan *supplier*

Pada observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan dua masalah utama yang berkaitan dengan penyedia bahan baku (*supplier*). Pertama, jumlah *supplier* yang terbatas, sehingga pelaku usaha tidak memiliki banyak atau tidak memiliki sama sekali pilihan dalam menentukan *supplier* yang terbaik sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh pelaku usaha masing-masing. Dampaknya adalah monopoli harga yang dilakukan oleh pihak *supplier* tidak jarang terjadi. Kedua, masalah pada permodalan usaha menyebabkan pelaku UKM tidak dapat menjalin kerjasama dengan *supplier* yang baik. Dalam kasus ini, pilihan akan *supplier* memadai, namun keterbatasan modal menyebabkan UKM tidak dapat menjalin hubungan potensial dengan *supplier* terbaik.

5. Minimnya pertukaran informasi

Para pelaku UKM kebanyakan masih menyimpan informasi bisnisnya sendiri dan beranggapan bahwa informasi bisnis sebagai barang privat yang tidak seharusnya diketahui atau disebar atau dibagi dengan pihak lain. Paradigma ini pada akhirnya akan

menyulitkan pelaku UKM dalam melakukan pemenuhan kebutuhan akan bahan bakunya secara maksimal dan sesuai dengan harapan. Informasi yang seadanya ini menyebabkan ketidaksesuaian antara keinginan dari pengusaha dengan kenyataan atau pasokan yang disediakan oleh *supplier*.

6. Kurang menjalin hubungan kerjasama yang potensial dengan *supplier*

Kerjasama yang terjadi antara pelaku UKM dengan *supplier*, kebanyakan masih berupa transaksi jual beli biasa. Tidak terdapat perjanjian yang saling mengikat dan mengharuskan kedua belah pihak bersifat kooperatif satu dengan lainnya. Dengan tidak adanya hubungan kerja sama yang kooperatif, maka apabila terjadi perubahan terhadap harga (bahan baku misalnya) akan menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak atau bahkan merugikan semua pihak. (Data Penelitian, 2017)

Maka dari itu, peningkatan produktifitas dan efisiensi secara mutlak sangat diperlukan oleh setiap pelaku UKM.

Aktivitas manajemen rantai pasok, merupakan serangkaian tindakan atau perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai filosofi dari manajemen rantai pasok. Dalam konteks ini, filosofi dari manajemen rantai pasok berubah menjadi serangkaian implementasi atau aktivitas yang mencerminkan filosofi rantai pasok tersebut. Aktivitas-aktivitas Ini dapat berupa aktivitas terpadu (*integrated*

behavior), sikap yang kooperatif (bekerjasama), berbagi informasi yang saling menguntungkan (mutually sharing information), fokus yang sama terhadap tujuan dan pelayanan terhadap konsumen (the same goal and the same focus on serving customers), pengintegrasian proses (integration processes) serta kemitraan untuk membangun dan memelihara hubungan jangka panjang (partnership to build and maintain long-term relation) (Mentzer et al., 2001)

Salah satu elemen penting dalam sebuah manajemen rantai pasok adalah saling berbagi/pembagian informasi (*Information sharing*). Dengan terbukanya suatu informasi (*information sharing*) yang akurat antar pihak di dalam sebuah rantai pasokan maka akan memungkinkan terwujudnya sistem rantai pasokan yang lebih cepat. Dimulai dengan proses rantai pasok dari *supplier* ke pasar sampai ke tangan konsumen akhir. Hubungan jangka panjang (*Longterm relation*) dapat tercapai apabila suatu hubungan kerjasama terjalin secara berkesinambungan atau secara terus menerus antara satu pihak dengan pihak lain yang saling berkaitan dalam sebuah sistem rantai pasokan. Selain hubungan jangka panjang, keberhasilan dari manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management*) juga disebabkan oleh suatu kerjasama (*Cooperation*) yang dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak di dalam lingkaran manajemen rantai pasokan. Dan untuk menjaga agar sebuah hubungan kerjasama dapat berjalan lancar maka dibutuhkan suatu proses yang sistematis atau sistem yang terintegrasi (*Integration Process*) yang tujuan utamanya adalah menggabungkan beragam kegiatan dalam rantai pasokan menjadi sebuah rantai pasokan yang sistematis

Kesadaran terhadap pentingnya manajemen rantai pasok menjadi modal bagi individu dalam organisasi, dan mendorong terciptanya aktivitas yang berbasis rantai pasok yang dapat menghasilkan keluaran yang mencerminkan keterkaitan antar entitas/perusahaan dalam rantai pasok. Keluaran dari aktivitas ini dapat mencerminkan kinerja yang terukur dari manajemen rantai pasok.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul '*Analisis Pengaruh Sharing information, Long-term Relation, Cooperation & Integration Process Terhadap Kinerja Supply Chain Management (Studi pada UKM Kabupaten Gresik)*'.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasar uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila perusahaan ingin memunculkan keunggulan bersaing serta meningkatkan kinerjanya, maka perlu bagi perusahaan untuk mengoptimalkan manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) yang dimiliki. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *information sharing* berpengaruh terhadap kinerja dari *supply chain management* perusahaan?
2. Apakah *longterm relation* berpengaruh terhadap kinerja dari *supply chain management* perusahaan?

3. Apakah *cooperation* berpengaruh terhadap kinerja dari *supply chain management* perusahaan?
4. Apakah *Integration Process* berpengaruh terhadap kinerja dari *supply chain management* perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis pengaruh dari *information sharing* terhadap kinerja *supply chain management* perusahaan.
2. Melakukan analisis pengaruh dari *long term relation* terhadap kinerja *supply chain management* perusahaan.
3. Melakukan analisis pengaruh dari *Cooperation* terhadap kinerja *supply chain management* perusahaan.
4. Melakukan analisis pengaruh dari *Integration Process* terhadap kinerja *supply chain management* perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menghasilkan beberapa kegunaan positif antara lain:

1. Bagi pelaku usaha

Diharapkan melalui hasil dari penelitian yang dilakukan akan dapat menambah atau menjadi referensi mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja dari rantai pasokan (*supply chain*) perusahaan.

2. Bagi akademisi

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas atau bersinggungan dengan manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) terhadap perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini akan diberikan gambaran umum berkaitan dengan hal-hal yang akan dibahas pada skripsi ini. Uraian serta pembagian setiap bab adalah sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan akan berisi tentang uraian latar belakang, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah. Serta diuraikan juga tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bagian tinjauan pustaka akan diuraikan teori yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi dalam melakukan pembahasan permasalahan dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.



### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bagian metode penelitian akan diuraikan tentang latar tempat dan latar waktu yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang akan digunakan, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, metode yang digunakan dalam melakukan analisis data, serta definisi operasional variabel penelitian.

### **BAB IV: HASIL DAN ANALISIS**

Pada bagian hasil dan analisis akan berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan berkaitan dengan analisis Kinerja *Supply Chain Management* (SCM) dengan variabel independennya adalah *longterm relation, information sharing, cooperation, integration process*.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bagian penutup akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran oleh penulis terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya (bagian 4).